

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses alih media rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Proses alih media rekam medis telah dilaksanakan sejak tahun 2012, dengan objek berkas rekam medis *inactive* dari tahun 2020 ke bawah. Proses dilakukan melalui pemindaian dokumen secara manual dan hasilnya disimpan dalam bentuk digital (*PDF*) di *hardisk* eksternal, namun belum terintegrasi ke dalam sistem RME karena keterbatasan kapasitas sistem.

2. Kendala pada saat proses alih media rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode 5M (*man, money, material, machine, methode*)

Berdasarkan aspek *Man* (manusia), petugas alih media merangkap petugas *fling*, tanpa pelatihan khusus; kompetensi masih dikembangkan secara informal. Aspek *Money* (uang), tidak ada kendala berarti, meski tanpa anggaran khusus, kebutuhan mendesak dapat dipenuhi. Aspek material (bahan), kendala ringan terkait variasi dokumen dapat diatasi dengan alat bantu seperti pemotong kertas. Aspek *Machine* (alat), alat memadai, namun peralatan khusus alih media masih kurang; kendala ringan ditangani IT internal atau teknisi luar. Dan aspek *method* (metode), tidak ada SOP khusus; hasil digitalisasi belum terintegrasi ke RME dan hanya sebagai arsip pasif.

3. Solusi atas adanya kendala pada proses alih media rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Solusi yang peneliti berikan terkait proses alih media rekam medis berdasarkan tingkat keseriusan kendalanya yaitu Penyusunan dan penerapan SOP khusus alih media, Pengalokasian anggaran khusus terkait alih media, Optimalisasi peralatan dan infrastruktur digital, Peningkatan kompetensi SDM, dan Pengelolaan dokumen fisik yang sudah *discan*.

B. Saran

1. Berikut saran yang diberikan peneliti terkait alih media rekam medis berdasarkan Aspek 5M (*Man, Money, Material, Machine, Method*) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Penyusunan dan Penerapan SOP Khusus Alih Media, menyusun dan menerapkan SOP yang terperinci terkait proses alih media, meliputi alur kerja, standar hasil, mekanisme kontrol kualitas, keamanan, dan pencadangan data. Pengalokasian Anggaran Khusus terkait Alih Media, menetapkan alokasi anggaran khusus dalam RKAT untuk mendukung pelaksanaan alih media secara optimal. Optimalisasi Peralatan dan Infrastruktur Digital, memastikan perangkat pemindai dan penyimpanan digital berfungsi optimal melalui perawatan rutin, pembaruan teknologi, serta penambahan unit jika diperlukan. Peningkatan Kompetensi SDM, menyelenggarakan pelatihan teknis secara berkala bagi petugas terkait penggunaan alat, pengelolaan data digital, dan perlindungan informasi medis. Pengelolaan Dokumen Fisik yang Sudah *Discan*, menyimpan dokumen fisik yang telah dialihmediakan secara aman, memberikan penanda khusus, dan mempersiapkannya untuk pemusnahan guna menghindari duplikasi.

2. Bagi Rumah Sakit terkait integrasi digitalisasi RME diharapkan mengembangkan sistem EMR yang mampu menampung hasil alih media secara langsung agar dokumen digital dapat terakses dalam satu *platform*, meningkatkan efisiensi kerja dan pelayanan pasien.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih detail dan mendalam dalam terkait proses alih media rekam medis.